

Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Dewan Komisaris Independen

Oleh:

Anis Masrifah

Ruci Arizanda Rahayu

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024



Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

	Penelitian dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian dengan Hasil Tidak Berpengaruh
Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Oktiwiati & Nurhayati, 2020▪ Siregar et al., 2019	<ul style="list-style-type: none">▪ Mahanani & Kartika, 2022
Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Adyaksana et al., 2023▪ Setiawati et al., 2023	<ul style="list-style-type: none">▪ Ni Putu Enny Widhi Padmayanti et al., 2019
Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Pandhega & Prasetiono, 2021▪ Oktaviani et al., 2019	<ul style="list-style-type: none">▪ Haryanto et al., 2018

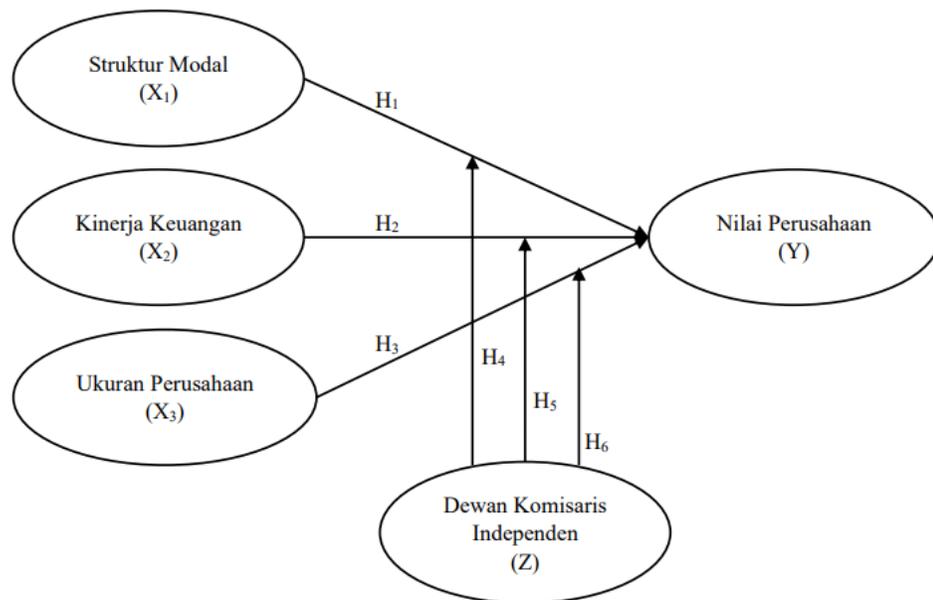
Terdapat ketidakkonsistenan hasil dari ketiga variabel diatas, maka peneliti menambahkan dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi yang mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor – faktor tersebut terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Latif et al., 2023. Sebagai pembaruan dari penelitian ini, peneliti memasukkan satu variabel independen tambahan yaitu struktur modal.

Tujuan Penelitian

Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan peran moderasi dewan komisaris independen.

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

- H1** : Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- H2** : Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- H3** : Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- H4** : Apakah dewan komisaris independen memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan?
- H5** : Apakah dewan komisaris independen memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
- H6** : Apakah dewan komisaris independen memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini ialah kuantitatif.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan atau *annual report*.

Populasi

Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 dengan total populasi sebanyak 83 perusahaan.

Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *puposive sampling* sehingga didapatkan 17 perusahaan yang memenuhi kriteria x 5 tahun pengamatan yang menghasilkan total sampel 85 perusahaan.

Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini diantaranya ialah

1. Perusahaan sektor pertambangan yang secara beruntun mempublikasikan laporan keuangan di tahun 2018-2022
2. Perusahaan sektor pertambangan yang secara beruntun mencatat keuntungan di tahun 2018-2022

Metode Penelitian

Variabel	Indikator
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$
Struktur Modal (X_1)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Kinerja Keuangan (X_2)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Ukuran Perusahaan (X_3)	$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$
Dewan Komisaris Independen (Z)	$DKI = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Komisaris Perusahaan}}$

Metode Penelitian

Teknik Analisis

Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji *moderated regression analysis* (MRA) yang memanfaatkan *software* SPSS 23 sebagai alat bantu analisis.

Hasil Penelitian

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-188942889	1006073588		-.188	.852		
	Struktur Modal (X1)	.377	.090	.419	4.197	.000	.919	1.089
	Kinerja Keuangan (X2)	.638	1.228	.052	.519	.605	.901	1.110
	Ukuran Perusahaan (X3)	.728	.357	.195	2.036	.045	.996	1.004
	Dewan Komisaris Independen (Z)	-3.187	1.370	-.225	-2.326	.023	.976	1.024

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3234221059	945432302.7		3.421	.001		
	Moderasi X1	8.700E-10	.000	.262	2.300	.024	.859	1.164
	Moderasi X2	1.057E-9	.000	.015	.137	.891	.889	1.124
	Moderasi X3	-59692333.3	28834272.80	-.225	-2.070	.042	.940	1.064

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Pembahasan

- Struktur modal **berpengaruh** terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi DER mengindikasikan bahwa beban perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Perusahaan menggunakan hutang sebagai indikator kepercayaan bagi investor untuk menegaskan keyakinan terhadap prospek perusahaan di masa depan dengan proporsi hutang yang optimal sehingga dapat meningkatkan harga saham yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.
- Kinerja keuangan **tidak berpengaruh** terhadap nilai perusahaan. ROA yang tinggi dapat mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi dan ROA dapat memberikan gambaran tentang kinerja masa lalu, namun investor juga mempertimbangkan faktor lain yang dapat memberikan informasi mengenai potensi pertumbuhan dan risiko yang mungkin dihadapi perusahaan di masa depan dalam mengambil keputusan investasi sehingga nilai perusahaan tidak akan terpengaruh.
- Ukuran perusahaan **berpengaruh** terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung menarik minat lebih banyak investor karena dianggap sebagai indikator pertumbuhan perusahaan yang stabil. Oleh karena itu ukuran perusahaan berdampak kepada kepercayaan investor sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pembahasan

- Dewan komisaris independen **mampu memoderasi** hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Keberadaan dewan komisaris independen memperlihatkan adanya pengawasan yang lebih ketat terhadap kebijakan penggunaan hutang yang mampu mengendalikan rasio hutang dan memastikan bahwa peningkatan hutang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan serta kepercayaan dari investor.
- Dewan komisaris independen **tidak mampu memoderasi** hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Investor tidak terlalu memperhatikan jumlah komisaris independen melainkan fokus utamanya tertuju pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga tidak dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.
- Dewan komisaris independen **mampu memoderasi** hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Keberadaan dewan komisaris independen memperlihatkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar dapat tetap terkendali dan terarah sehingga dapat menarik minat investor yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bagi investor maupun calon investor dapat menganalisis prospek saham sebelum berinvestasi dengan mempertimbangkan faktor struktur modal, kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan dewan komisaris independen yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memperhatikan dengan cermat strategi keuangan yang dimiliki telah terintegrasi dengan baik serta mempertimbangkan berbagai faktor agar dapat membantu perusahaan meningkatkan nilai mereka di pasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dewan komisaris independen memoderasi hubungan antara struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

